



**PENDIDIKAN MUSIK LITURGI MENURUT *SACROSANCTUM*
CONCILIUM NOMOR 115 DAN RELEVANSINYA BAGI FORMASI
CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

CAROLUS BATLYAYERI

NIM/NIRM: 231195/23.07.54.0845.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)**

Ledalero, 10 Mei 2025

**Mengesahkan
Direktur Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)**


Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji:

1. Moderator : Antonius Mbukut, S.Fil., M. Th.


:

2. Penguji I : Dr. Petrus Dori


:

3. Penguji II : Dr. Bernardus Boli Ujan


:

4. Penguji III : Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.


:

PENERIMAAN JUDUL TESIS

1. NAMA MAHASISWA : Carolus Batlyayeri
2. NIM/NIRM : 231195/23.07.54.0845.R
3. JUDUL TESIS : PENDIDIKAN MUSIK LITURGI
MENURUT *SACROSANCTUM*
CONCILIUM NOMOR 115 DAN
RELEVANSINYA BAGI FORMASI
CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI
SANTO PAULUS LEDALERO
4. PEMBIMBING :
 1. Dr. Bernardus Boli Ujan : 
 2. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic. : 
5. TANGGAL DITERIMA : 8 Oktober 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carolus Batlyayeri

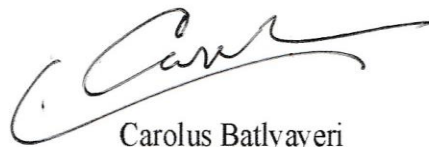
NIM/NIRM : 231195/23.07.54.0845.R

menyatakan dengan sungguh bahwa tesis berjudul: “PENDIDIKAN MUSIK LITURGI MENURUT *SACROSANCTUM CONCILIUM* NOMOR 115 DAN RELEVANSINYA BAGI FORMASI CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO” yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 10 Mei 2025

Yang menyatakan



Carolus Batlyayeri

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carolus Batlyayeri

NIM/NIRM : 231195/23.07.54.0845.R

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: "PENDIDIKAN MUSIK LITURGI MENURUT *SACROSANCTUM CONCILIUM* NOMOR 115 DAN RELEVANSINYA BAGI FORMASI CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 Mei 2025

Yang menyatakan



Carolus Batlyayeri

KATA PENGANTAR

Penulisan tesis ini sesungguhnya tidak terlepas dari minat penulis sendiri terhadap musik liturgi. Terhitung sejak tahun 2017 sampai saat ini, banyak pengalaman dan pembelajaran yang penulis lalui untuk memperdalam musik liturgi dari waktu ke waktu. Kecintaan penulis akan musik liturgi semakin diperteguh, ketika penulis terlibat secara langsung dalam aneka kegiatan bertemakan musik liturgi, yang mana penulis turut bekerjasama dengan para praktisi dan ahli musik liturgi yang memiliki segudang karya serta pengalaman. Perjumpaan dan kerjasama penulis dengan para komponis musik liturgi ini, pada akhirnya memperkaya penulis akan khazanah musik liturgi Gereja Katolik itu sendiri. Pengalaman-pengalaman inilah yang kemudian membuat penulis semakin mendalami dan mencintai musik liturgi Gereja Katolik.

Atas dasar itulah, maka penulis memutuskan untuk menulis dan mendalami lebih jauh lagi tentang musik liturgi Gereja Katolik melalui tesis ini, yang secara khusus berbicara tentang pendidikan musik liturgi menurut *Sacrosanctum Concilium* nomor 115 dan relevansinya bagi formasi calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero. Dalam tesis ini, diberikan suatu gambaran mengenai sejauh mana penerapan pendidikan dan pengetahuan serta praktik musik liturgi itu dilaksanakan oleh para calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero seturut amanat Konsili Vatikan II dalam *Sacrosanctum Concilium* nomor 115. Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan, penulis berkesimpulan bahwa musik liturgi sesungguhnya telah dipraktikan di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero. Akan tetapi, penerapan pendidikan dan pengetahuan serta praktik musik liturgi itu nyatanya masih belum maksimal.

Fakta menunjukkan bahwa para calon imam masih cenderung melakukan kesalahan dalam bermusik liturgi, seperti penggunaan nyanyian dan iringan musik yang belum tepat dalam sebuah perayaan liturgi. Dengan kata lain, musik liturgi tersebut belum dipraktikan secara tepat dan benar oleh calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero. Oleh karena itu, dalam tesis ini diberikan sebuah gambaran akan musik liturgi yang ideal serta upaya meluruskan kembali kekeliruan dalam musik liturgi tersebut melalui pendidikan musik liturgi yang memadai bagi

para calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero. Tesis ini juga memberikan beberapa pemahaman akan pentingnya pendidikan musik liturgi menurut *Sacrosanctum Concilium* nomor 115 dan relevansinya bagi formasi calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero. Selain itu, tesis ini pula menawarkan beberapa rekomendasi demi pengembangan lebih lanjut akan pendidikan dan pelatihan musik liturgi bagi para calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.

Penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan tesis ini juga tidak terlepas dari bantuan, kontribusi, dan motivasi dari berbagai pihak. Sebab itu, pada kesempatan ini penulis pertama-tama menghaturkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Bernardus Boli Ujan, yang dengan setia dan tekun membimbing, mengoreksi, serta memberikan masukan-masukan yang sangat baik dalam seluruh proses pengerjaan tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Antonius Marius Tangi, Drs.,Lic yang banyak memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih pula kepada Dr. Petrus Dori yang telah mempertajam wawasan penulis dengan masukan dan usul-sarannya. Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih pula kepada Antonius Mbukut, S.Fil., M. Th. yang telah menjadi moderator dalam ujian tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD), komunitas Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, dan sama saudara di Unit Santo Fransiskus Xaverius yang telah memberikan ruang bagi penulis untuk mendalami, mengerjakan dan menyelesaikan tesis ini; dan juga bagi para konfrater yang telah mendukung dengan caranya masing-masing selama proses pengerjaan tesis ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, bapak Yohanis Batlyayeri (alm) dan ibu Damiana Yanubi, kakak Laurensia Batlyayeri, serta kakak Maria Paskalina Batlyayeri, yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis demi kelancaran studi serta penulisan tesis ini.

Ledalero, 15 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Carolus Batlyayeri, 231195/23.07.54.0845.R. **Pendidikan Musik Liturgi Menurut *Sacrosanctum Concilium* Nomor 115 dan Relevansinya Bagi Formasi Calon Imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero**. Tesis. Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji pentingnya pendidikan musik liturgi menurut *Sacrosanctum Concilium* nomor 115 dan relevansinya bagi formasi calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, (2) menjelaskan gambaran umum tentang formasi calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, (3) menelaah dan menganalisis bagaimana penerapan pendidikan dan pengetahuan serta praktik musik liturgi calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, dan (4) mendeskripsikan relevansi pendidikan musik liturgi menurut *Sacrosanctum Concilium* nomor 115 bagi formasi calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.

Metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif. Dalam metode kuantitatif digunakan kuesioner sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data; sedangkan dalam metode kualitatif digunakan wawancara terhadap beberapa responden dan narasumber terkait. Data hasil penelitian dari kedua teknik ini diperkuat dengan berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan tema tulisan ini. Subjek yang diteliti adalah para calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: *Pertama*, implementasi pendidikan musik liturgi seturut amanat Konsili Vatikan II dalam *Sacrosanctum Concilium* nomor 115 bagi calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero masih belum maksimal. Sosialisasi musik liturgi bagi calon imam sesungguhnya sudah diprogramkan, namun belum berjalan secara tetap dan berkelanjutan. *Kedua*, pengetahuan calon imam akan musik liturgi masih belum memadai. *Ketiga*, praktik musik liturgi calon imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero dalam sebuah perayaan liturgi masih cenderung keliru dan salah.

Oleh karena itu, untuk mengatasi persoalan ini, maka pendidikan musik liturgi bagi para calon imam sesungguhnya harus diperhatikan dengan serius bahkan hendaknya dimulai sejak masa formasi dasar, yakni seminari menengah, postulat, novisiat, hingga seminari tinggi. Hal ini sangat penting, sebab (1) Pendidikan musik liturgi menjadi bagian penting dari tuntutan formasi calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, (2) pendidikan musik liturgi menambah wawasan calon imam dalam bidang teologi dan liturgi, (3) pendidikan musik liturgi menjadi sarana pewartaan bagi calon imam di tengah umat, (4) pendidikan musik liturgi membentuk ketrampilan calon imam dalam berpastoral, (5) pendidikan musik liturgi menjadi sarana pendidikan dan pembinaan bagi umat beriman, (6) pendidikan musik liturgi menjadi sarana pembentukan karakter dan kepribadian calon imam dalam berliturgi. Selain itu, penempatan pembina yang berkompeten dalam bidang musik liturgi di lembaga formasi calon imam juga perlu diupayakan demi pendampingan dan pembinaan yang lebih memadai serta intensif.

Kata Kunci: Pendidikan musik liturgi, *Sacrosanctum Concilium*, Formasi, Calon imam, Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero

ABSTRACT

Carolus Batlyayeri, 231195/23.07.54.0845.R. **Liturgical Music Education According to *Sacrosanctum Concilium* Number 115 and its Relevance for the Formation of Priest Candidates at Saint Paul Major Seminary Ledalero.** Thesis. Postgraduate, Religion Studies/Catholic Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This study aims to (1) examine the importance of liturgical music education according to *Sacrosanctum Concilium* number 115 and its relevance for the formation of priest candidates at Saint Paul Major Seminary Ledalero, (2) explain the general description of the formation of priest candidates at Saint Paul Major Seminary Ledalero, (3) to examine and analyze how the application of education and knowledge as well as the practice of liturgical music for priest candidates at the Saint Paul Major Seminary of Ledalero, and (4) to describe the relevance of liturgical music education according to *Sacrosanctum Concilium* number 115 for the formation of priest candidates at the Saint Paul Major Seminary Ledalero.

The method used in writing this thesis is quantitative method and qualitative method. In the quantitative method, a questionnaire was used as a tool in collecting data; while in the qualitative method, interviews with several respondents and related informants were used. The research data from these two techniques were reinforced with various literature sources related to the theme of this paper. The subjects studied were the priest candidates at Saint Paul Major Seminary Ledalero.

Based on the research results, it is concluded that: First, the implementation of liturgical music education according to the mandate of the Second Vatican Council in *Sacrosanctum Concilium* number 115 for priest candidates at Saint Paul Major Seminary Ledalero is still not optimal. The socialization of liturgical music for priest candidates has actually been programmed, but it has not been running regularly and continuously. Secondly, the priest candidates knowledge of liturgical music is still inadequate. Third, the practice of liturgical music of priest candidates of Saint Paul Major Seminary Ledalero in a liturgical celebration still tends to be wrong and incorrect.

Therefore, to overcome this problem, liturgical music education for priest candidates must actually be taken seriously and should even begin from the basic formation period, namely intermediate seminary, postulate, novitiate, to major seminary. This is very important, because (1) Liturgical music education is an important part of the formation demands of priest candidates at Saint Paul Major Seminary Ledalero, (2) liturgical music education broadens the horizons of priest candidates in the fields of theology and liturgy, (3) liturgical music education becomes a means of proclamation for priest candidates in the midst of the people, (4) liturgical music education forms the skills of priest candidates in pastoral care, (5) liturgical music education becomes a tool of education and formation for the believers, (6) liturgical music education becomes a tool of forming the character and personality of priest candidates in liturgy. In addition, the placement of coaches who are competent in the field of liturgical music in priestly formation institutions also needs to be pursued for more adequate and intensive assistance and guidance.

Keywords: Liturgical music education, *Sacrosanctum Concilium*, Formation, Priest candidates, Saint Paul Major Seminary Ledalero

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Hipotesis.....	8
1.4 Tujuan Penulisan	8
1.4.1 Tujuan Umum	9
1.4.2 Tujuan Khusus	9
1.5 Manfaat Penulisan	9
1.6 Tinjauan Pustaka	10
1.7 Ruang Lingkup Studi.....	12
1.8 Metode Penulisan	12
1.9 Sistematika Penulisan	13

BAB II MUSIK LITURGI MENURUT

<i>SACROSANCTUM CONCILIUM</i>	15
2.1 Pengantar	15
2.2 Pengertian Pendidikan: Fungsi dan Tujuan Pendidikan.....	15
2.2.1 Pengertian Pendidikan	15
2.2.2 Fungsi Pendidikan.....	16

2.2.3 Tujuan Pendidikan	16
2.3 Musik: Pendidikan Musik Dan Unsur-Unsur Musik	17
2.3.1 Pengertian Musik	17
2.3.2 Pendidikan Musik	18
2.3.3 Unsur-Unsur Yang Terdapat Dalam Musik	19
2.3.3.1 Melodi	19
2.3.3.2 Ritme	20
2.3.3.3 Harmoni	20
2.4 Pembagian Jenis-Jenis Musik	20
2.4.1 Musik Vokal.....	20
2.4.2 Musik Instrumen	21
2.5 Musik Liturgi Menurut <i>Sacrosanctum Concilium</i> Nomor 112-121	22
2.5.1 Pengantar.....	22
2.5.2. Martabat Musik Liturgi (SC 112)	22
2.5.3 Liturgi Meriah (SC 113).....	23
2.5.4 Khazanah Musik Liturgi (SC 114).....	25
2.5.5 Pendidikan Musik Liturgi (SC 115).....	25
2.5.6 Nyanyian Gregorian dan Polifoni (SC 116).....	27
2.5.7 Penerbitan Buku-Buku Nyanyian Gregorian (SC 117).....	28
2.5.8 Nyanyian Rohani Umat (SC 118)	30
2.5.9 Musik Liturgi di Daerah-Daerah Misi (SC 119).....	31
2.5.10 Orgel dan Alat-Alat Musik Lainnya (SC 120).....	32
2.5.11 Panggilan Para Pengarang Musik (SC 121).....	34
2.6 Kedudukan Dan Peran Musik Liturgi	
Menurut <i>Sacrosanctum Concilium</i>.....	35
2.6.1 Musik Liturgi Sebagai Bagian Integral Dari Liturgi.....	35
2.6.2 Musik Liturgi Dalam Ibadat Kristen	36
2.6.3 Musik Suci Dalam Liturgi Ekaristi	37
2.6.4 Musik Liturgi Membantu Umat Berpartisipasi Secara	
Aktif Dalam Liturgi.....	41
2.6.5 Musik Liturgi Sebagai Sarana Pengungkapan Doa Umat Beriman	42
2.7 Fungsi Musik Liturgi.	44

2.8 Tujuan Musik Liturgi.....	45
2.8.1 Memuliakan Allah dan Menguduskan Umat Beriman.....	45
2.9 Makna Dan Dimensi Musik Liturgi	46
2.9.1 Bagian Liturgi Yang Integral (Dimensi Liturgis)	46
2.9.2 Memperjelas Misteri Kristus (Dimensi Kristologis).....	47
2.9.3 Mengungkapkan Peran Serta Umat Secara Aktif (Dimensi Eklesiologis).....	48
2.10 Musik Liturgi Dan Musik-Musik Lain Yang Dianjurkan Oleh Gereja Katolik	49
2.10.1 Gregorian dan Polifoni	49
2.10.2 Organ Pipa	50
2.10.3 Musik Etnik dan Musik Rohani	51
2.11 Pendidikan Musik Liturgi Dalam Terang Konsili Vatikan II	52
2.12 Kesimpulan	53

BAB III SEMINARI TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO

DAN GAMBARAN FORMASI CALON IMAM SERIKAT

SABDA ALLAH (SVD)	54
3.1 Pengantar	54
3.2 Pengertian Calon Imam.....	54
3.3 Profil Singkat Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	55
3.4 Sejarah Berdirinya Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	58
3.4.1 Selayang Pandang: Dari Sikka ke Mataloko	58
3.4.2 Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero: Dari Mataloko ke Ledalero	59
3.5 Spiritualitas Calon Imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	65
3.6 Visi dan Misi Formasi Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	67
3.7 Tujuan Pembinaan Calon Imam SVD di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	68
3.8 Proses Formasi Calon Imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.....	69
3.8.1 Dimensi Religius.....	70
3.8.1.1 Pengembangan Keberakaran dalam Sang Sabda	70

3.8.1.2 Persaudaraan dalam Komunitas Misioner.....	72
3.8.1.3 Penghayatan Kaul-Kaul Religius	74
3.8.1.4 Pengembangan Kematangan Pribadi Dan Kesehatan Sebagai Religius Misioner	80
3.8.2 Dimensi Misioner.....	82
3.8.2.1 Pengembangan Dialog Profetis Sebagai Cara Bermisi	82
3.8.2.2 Pengembangan Matra-Matra Khas Dalam Bermisi	84
3.8.2.2.1 Kerasulan Kitab Suci	85
3.8.2.2.2 Animasi Misi.....	87
3.8.2.2.3 Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan.....	89
3.8.2.2.4 Komunikasi	91
3.9 Jenjang-Jenjang Formasi Dasar Calon Imam Seminari Tinggi	
Santo Paulus Ledalero	93
3.9.1 Masa Postulat	93
3.9.2 Masa Novisiat	94
3.9.3 Masa Yuniort atau Skolastik	95
3.9.4 Masa Probasi	96
3.9.5 Masa Bina Lanjut atau <i>On Going Formation</i>	97
3.10 Tokoh-Tokoh Yang Berperan dalam Pendampingan Calon Imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.....	98
3.10.1 Rektor dan Dewan.....	98
3.10.2 Prefek atau Formator.....	99
3.10.3 Pembimbing Rohani.....	100
3.10.4 Dosen	102
3.10.5 Formandi atau Calon Imam.....	103
3.11 Kesimpulan	104

BAB IV PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN SERTA

PENERAPAN MUSIK LITURGI CALON IMAM DI

SEMINARI TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO

4.1 Pengantar	106
4.2 Presentase Data	106

4.2.1 Karakteristik Responden	107
4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Keuskupan	107
4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat.....	108
4.3 Hasil Pengolahan Data.....	109
4.3.1 Wawasan Calon Imam Tentang Dokumen <i>Sacrosanctum Concilium</i> Dan Musik Liturgi Serta Pengalaman Pelatihan Dan Pendidikan Musik Liturgi	109
4.3.1.1 Pengenalan Akan Istilah <i>Sacrosanctum Concilium</i>	109
4.3.1.2 Pemahaman Akan Isi Dokumen <i>Sacrosanctum Concilium</i>	109
4.3.1.3 Pengenalan Akan Istilah Musik Liturgi	111
4.3.1.4 Pemahaman Tentang Arti Musik Liturgi	112
4.3.1.5 <i>Sacrosanctum Concilium</i> Nomor 115 Tentang Pendidikan Musik Liturgi	114
4.3.1.6 Tujuan Musik Liturgi	114
4.3.1.7 Dimensi Musik Liturgi	115
4.3.1.8 Peran Musik Liturgi Dalam Perayaan Ekaristi.....	116
4.3.1.9 Pengalaman Akan Pelatihan Dan Pendidikan Musik Liturgi.....	117
4.3.1.10 Proses Pelatihan Dan Pendidikan Musik Liturgi	118
4.3.2 Pendidikan Musik Liturgi Bagi Calon Imam Di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	119
4.3.2.1 Pentingnya Pendidikan Musik Liturgi Bagi Calon Imam	119
4.3.2.2 Hubungan Antara Pengetahuan Musik Liturgi Dengan Karya Pewartaan Calon Imam	120
4.3.2.3 Alasan Pengetahuan Musik Liturgi Berkaitan Erat Dengan Karya Pewartaan Calon Imam	120
4.3.2.4 Pengetahuan Dan Ketrampilan Calon Imam Dalam Bidang Musik Liturgi	122
4.3.2.5 Pengetahuan Musik Liturgi Dan Partisipasi Umat Beriman Dalam Liturgi	122
4.3.2.6 Pengetahuan Musik Liturgi Dan Penciptaan Musik Liturgi Yang Selaras Dengan Jiwa Liturgi.....	123
4.3.2.7 Penempatan Pembina Yang Kompeten Dalam Bidang Musik Liturgi ...	124

4.3.2.8 Model Pendidikan Musik Liturgi Bagi Calon Imam.....	125
4.3.2.9 Pengetahuan Musik Liturgi Mengubah Tindakan Dan Pola Pikir Calon Imam Dalam Berliturgi.....	127
4.3.2.10 Alasan Pengetahuan Dan Pendidikan Musik Liturgi Dapat Mengubah Tindakan Serta Pola Pikir Calon Imam Dalam Berliturgi...	128
4.3.2.11 Manfaat Pendidikan Musik Liturgi Bagi Seorang Calon Imam.....	129
4.3.2.12 Pencanaan Program Pelatihan Dan Pendidikan Musik Liturgi Secara Tetap Kepada Para Calon Imam	130
4.3.3 Kerjasama Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero Dengan IFTK Ledalero Dan Peran Sanggar Musik Arnoldus (SMAR) Ledalero.....	132
4.3.3.1 Kerjasama Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero Dengan IFTK Ledalero.....	132
4.3.3.2 Peran SMAR Ledalero Dalam Pengembangan Musik Liturgi Bagi Calon Imam	133
4.3.3.3 Alasan SMAR Ledalero Turut Berperan Dalam Pengembangan Pendidikan Musik Liturgi Bagi Para Calon Imam	134
4.3.4 Penerapan Pengetahuan Dan Praktik Musik Liturgi Para Calon Imam Di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.....	136
4.3.4.1 Syarat Utama Mengiringi Nyanyian-Nyanyian Liturgi	136
4.3.4.2 Kriteria Umum Bagi Seorang Dirigen Atau Pelatih Kor	138
4.3.4.3 Tugas Utama Paduan Suara Dalam Musik Liturgi	139
4.3.4.4 Sumbangsih Para Komponis Dalam Bidang Musik Liturgi.....	140
4.3.4.5 Ciri-Ciri Nyanyian Liturgi	142
4.3.4.6 Pentingnya Pemilihan Sebuah Lagu Dalam Perayaan Ekaristi.....	143
4.3.4.7 Langkah-Langkah Praktis Memilih Sebuah Nyanyian Dalam Perayaan Ekaristi.....	144
4.3.4.8 Hubungan Antara Pengetahuan Musik Liturgi Dengan Pemilihan Sebuah Lagu Dalam Perayaan Ekaristi	146
4.4 Analisis Data	147
4.4.1 Wawasan Calon Imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero Mengenai Dokumen <i>Sacrosanctum Concilium</i> Dan Musik Liturgi.....	147

4.4.2 Pentingnya Pelatihan Dan Pendidikan Musik Liturgi Bagi Para Calon Imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	151
4.4.3 Kerjasama Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero Dengan IFTK Ledalero Dan Peran SMAR (Sanggar Musik Arnoldus) Ledalero	154
4.4.4 Penerapan Pengetahuan Dan Praktik Musik Liturgi Para Calon Imam Di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	156
4.5 Kesimpulan	159

BAB V PENDIDIKAN MUSIK LITURGI MENURUT

SACROSANCTUM CONCILIUM NOMOR 115 DAN RELEVANSINYA BAGI FORMASI CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO.....	160
5.1 Pengantar	160
5.2. Pendidikan Dan Pembinaan Liturgi Yang Memadai Menurut <i>Sacrosanctum Concilium</i>	162
5.2.1 Pendidikan Liturgi Dan Keikutsertaan Aktif (SC 14).....	162
5.2.2 Pembinaan Para Dosen Liturgi Dan Pendidikan Liturgi Kaum Rohaniwan (SC 15 dan SC 16)	164
5.3 Pendidikan Musik Liturgi Menurut <i>Sacrosanctum Concilium</i> Nomor 115.....	165
5.4 Pentingnya Pendidikan Musik Liturgi Bagi Calon Imam Di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	167
5.5 Relevansi Pendidikan Musik Liturgi Menurut <i>Sacrosanctum Concilium</i> Nomor 115 Bagi Formasi Calon Imam Di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	169
5.5.1 Pendidikan Musik Liturgi Menjadi Bagian Penting Dari Tuntutan Formasi Calon Imam Di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.....	170
5.5.2 Pendidikan Musik Liturgi Menambah Wawasan Calon Imam Dalam Bidang Teologi Dan Liturgi	173
5.5.3 Pendidikan Musik Liturgi Menjadi Sarana Pewartaan Bagi Calon Imam Di Tengah Umat.....	177

5.5.4 Pendidikan Musik Liturgi Membentuk Keterampilan Calon Imam Dalam Berpastoral.....	180
5.5.5 Pendidikan Musik Liturgi Menjadi Sarana Pendidikan Dan Pembinaan Bagi Umat Beriman.....	182
5.5.6 Pendidikan Musik Liturgi Menjadi Sarana Pembentukan Karakter Dan Kepribadian Calon Imam Dalam Berliturgi	185
5.6 Kesimpulan	187
 BAB VI PENUTUP	188
6.1 Kesimpulan	188
6.2 Usul-Saran Dan Rekomendasi	192
6.2.1 Usul-Saran	192
6.2.1.1 Calon Imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	192
6.2.1.2 Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.....	193
6.2.1.3 Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero	193
6.2.2 Rekomendasi	194
6.2.2.1 Postulat dan Novisiat	195
6.2.2.2 Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.....	196
6.2.2.2.1 Pendidikan Musik Liturgi Di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.....	196
6.2.2.2.2 Perlu Ditempatkan Pembina Yang Berkompeten Dalam Bidang Musik Liturgi	200
6.2.2.2.3 Calon Imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.....	201
 DAFTAR PUSTAKA	203
LAMPIRAN.....	214